

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis beban kerja dan kepuasan kerja petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo Surabaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Tenaga Kerja: Berdasarkan perhitungan *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN), Puskesmas Mulyorejo membutuhkan tiga petugas rekam medis untuk menangani volume pekerjaan yang ada.
2. Ketersediaan Tenaga Kerja: Saat ini, Puskesmas Mulyorejo hanya memiliki dua petugas rekam medis, dengan hanya satu di antaranya yang memiliki latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis yang relevan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan 1 petugas rekam medis yang berkualifikasi.
3. Beban Kerja: Petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo mengalami beban kerja yang berlebihan, terutama karena kurangnya jumlah petugas yang sesuai dengan volume kunjungan pasien dan tugas-tugas yang harus ditangani.

Untuk kepuasan kerja petugas merasa puas dengan peraturan kerja, kondisi fisik ruang kerja, suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan atasan, serta kompensasi yang diterima. Namun, petugas menyatakan tidak puas dengan jumlah dan jenis pekerjaan yang petugas tangani, yang secara

langsung disebabkan oleh kekurangan tenaga dan beban kerja yang tinggi.

Dampak Beban Kerja terhadap Kepuasan: Beban kerja yang berlebihan menjadi faktor utama yang mengurangi kepuasan kerja petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo, meskipun aspek-aspek lain dari lingkungan kerja dan kompensasi sudah memadai.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada Puskesmas Mulyorejo

1. Penelitian ini bisa sebagaimana pertimbangan puskesmas untuk melakukan rekrutmen 1 petugas rekam medis tambahan dengan kualifikasi pendidikan yang relevan (minimal D3 Rekam Medis) untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan analisis WISN. Mempertimbangkan penempatan petugas sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan untuk mengoptimalkan kinerja unit rekam medis.
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap beban kerja petugas rekam medis untuk memastikan distribusi tugas yang adil dan proporsional. Mengidentifikasi tugas-tugas yang dapat didelegasikan atau diotomatisasi untuk mengurangi beban kerja manual.
3. Mengkaji ulang proses pendaftaran dan pembayaran kasir untuk mencari solusi yang lebih efisien, misalnya dengan memisahkan

loket pendaftaran dan kasir jika memungkinkan, atau mengimplementasikan sistem antrian yang lebih terstruktur. Memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk mengurangi pekerjaan administratif yang berulang.

4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan sampel maupun menambah variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.